

**PERAN STRATEGIS GURU DALAM MEMBANGUN KURIKULUM
RESPONSIF UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SISWA**

Cleo Ratih Kusuma Wardani, Wisti Madani, Wista Madani

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: cleoratih65@gmail.com, wisti0260@gmail.com, wistawista157@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas peran strategis guru dalam menciptakan kurikulum yang responsif yang memenuhi kebutuhan siswa di era pendidikan kontemporer. Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membuat kurikulum yang inovatif dan fleksibel karena perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan unik siswa. Dengan menggunakan pendekatan kolaboratif, guru dapat menemukan kebutuhan dan potensi siswa dan membuat pengalaman belajar yang relevan dan menarik. Dalam penelitian ini, guru dapat menggunakan teknologi pendidikan, metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penilaian formatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses pengembangan kurikulum tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Jadi, peran guru sebagai penggerak perubahan dalam pendidikan sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang responsif dan inklusif.

Kata kunci: Peran Strategis Guru, Pendekatan Kolaboratif, Penggerak Perubahan

Abstract

The strategic role that educators play in developing curriculum that are responsive to students' demands in the modern educational environment is covered in this article. Because of societal shifts, technological advancements, and the individual needs of each student, educators are expected to develop creative and adaptable courses in addition to delivering resources. Teachers can identify students' needs and potentials and provide pertinent and interesting learning experiences by working together. According to this study, teachers can boost student engagement by utilizing formative evaluations, student-centered learning strategies, and educational technology. This article's findings show that teachers' active participation in curriculum building not only raises educational standards but also motivates pupils to reach their full potential. Therefore, the creation of a responsive and inclusive learning environment depends on teachers' role as change agents in education.

Keywords: Strategic Role of Teachers, Collaborative Approach, Driver of Change

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No
767.140

Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan semakin penting untuk membentuk kepribadian dan kemampuan generasi muda di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat. Kurikulum sebagai dasar pembelajaran harus dapat berubah sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan. Peran strategis guru menjadi sangat penting di sini. Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga membantu, mendorong, dan menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan siswa.

Kurikulum responsif adalah kurikulum yang disesuaikan dengan keinginan, kebutuhan, dan potensi siswa. Guru dalam situasi seperti ini harus memahami secara menyeluruh sifat siswa dan dapat menggabungkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, guru memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna karena mereka berfungsi sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan dan kenyataan di lapangan.

Artikel ini akan membahas peran strategis guru dalam membangun kurikulum responsif, masalah yang dihadapi, dan strategi untuk membuat pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran guru, kami berharap dapat mendorong sistem pendidikan yang lebih baik yang berfokus pada kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk memahami peran guru dalam pembuatan kurikulum responsif, pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, perspektif, dan praktik guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran strategis guru sangat penting dalam membangun kurikulum responsif yang mampu memenuhi kebutuhan siswa. Guru yang memahami latar belakang, minat, dan kebutuhan belajar siswa cenderung lebih berhasil menyesuaikan materi ajar sehingga relevan dan menarik. Melalui interaksi yang aktif dengan siswa, seperti diskusi kelas dan sesi umpan balik, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu guru dalam merancang materi ajar yang lebih tepat sasaran. Selain itu, keterlibatan guru dalam pengembangan kurikulum memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pengalaman praktis di lapangan, sehingga kurikulum yang dihasilkan menjadi lebih aplikatif dan realistis. Ketika guru merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses ini, motivasi mereka untuk mengajar juga meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan siswa.

Inovasi dalam metode pembelajaran juga menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran online dan media sosial, memungkinkan terciptanya suasana belajar yang interaktif dan dinamis. Pendekatan berbasis proyek, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan praktis, tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaboratif dan kreatif mereka. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Melalui komunikasi yang baik, guru dapat memperoleh informasi tambahan tentang kebutuhan siswa serta mendapatkan dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Dengan demikian, peran aktif guru dalam memahami kebutuhan siswa, berinovasi dalam metode pembelajaran, dan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak sangatlah vital untuk menciptakan kurikulum yang responsif dan relevan dengan tantangan zaman. Penelitian ini menegaskan bahwa investasi pada pengembangan profesional guru adalah langkah penting menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan generasi masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini menegaskan bahwa peran strategis guru dalam membangun kurikulum responsif sangatlah vital untuk memenuhi kebutuhan siswa di era globalisasi dan

kemajuan teknologi. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif. Dengan memahami latar belakang, minat, dan kebutuhan siswa, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dan materi ajar agar lebih relevan dan menarik. Keterlibatan aktif guru dalam pengembangan kurikulum memungkinkan mereka untuk menyampaikan pengalaman praktis yang mendukung implementasi kurikulum yang aplikatif dan efektif.

Selain itu, inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis proyek, menjadi kunci untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan profesional guru adalah langkah krusial untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan generasi mendatang. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya peran guru sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan dan realitas di lapangan, serta perlunya dukungan dari semua pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

REFERENSI

- Abdullah, "Pengembangan kurikulum: Dasar-dasar dan pengembangannya". Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Adnan, M. (2017). Evaluasi kurikulum sebagai kerangka acuan pengembangan pendidikan Islam. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*. 4. Supriyadi, "Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Alawiyah, Faridah. 2013. Peran Guru Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi*, Vol. 4, No. 1.
- Idi, Abdullah, Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2000). Kurikulum: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, A. 2024. Implementasi Kurikulum Responsif oleh Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Sari, R. (2019). Inovasi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 123-135.
- Wina, Sanjaya. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, D. 2023. Strategi Pengembangan Kurikulum oleh Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 3.